

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan maksud untuk memahami fenomena yang terjadi dan dialami oleh subyek penelitian contohnya adalah perilaku, persepsi, motivasi dan tidakan secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paragraf (2012: 6). Sedangkan menurut Sukmadinata mengungkapkan penelitian kualitatif ditujukan untuk menganalisis serta mendeskripsikan fenomena, persepsi peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individu atau kelompok (Sukmadinata, 2012:60).

Dari kedua definisi yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang fokus pada kualitas bukan pada kuantitas di mana data-data yang diperoleh melalui wawancara, observasi langsung ke lapangan maupun tidak langsung beserta dokumen-dokumen resmi yang tersedia. Penelitian kualitatif lebih fokus pada mengamati bentuk kata-kata pada suatu konteks tertentu.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena penelitin ini berfokus pada relasi yang terjadi antar warga khususnya yang berbeda suku di RT 1 Kampung Kentangan Semarang.

Penelitian ini menggunakan deskriptif analitis di mana data-data yang didapatkan akan dijelaskan atau didiskripsikan lalu disajikan dalam bentuk kalimat mengenai fenomena yang terjadi.

3.2 Unit Analisis Data

Unit analisis data yang menjadi fokus penelitian ini adalah suku Jawa dan suku Tionghoa di RT 1 Kampung Kentangan Semarang.

3.3 Data Riset

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti di lapangan oleh orang yang bersangkutan. Menurut Arikunto, subyek dari penelitian yaitu informan berkaitan dengan variable yang diteliti (Arikunto, 2010:172) data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Informasi mengenai keragaman suku oleh ketua dan wakil ketua RT 1 Kampung Kentangan Semarang
- b. Informasi mengenai kegiatan-kegiatan terlembaga di RT 1 Kampung Kentangan Semarang

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang sudah tersedia seperti tabel, catatan, notulen dan lain-lain. Data sekudner juga bisa diperoleh dari foto-foto, rekaman video, benda-benda dan sebagainya yang dapat melengkapi data primer (Arikunto, 2010:172). Dapat disimpulkan bahwa

data sekunder merupakan data-data yang sudah tersedia. Pada penelitian ini data sekunder yakni:

- a. Data Kartu Keluarga RT 1 Kampung Kentangan Semarang
- b. Jumlah suku dan agama yang berada di RT 1 KAMpung Kentangan Semarang
- c. Jurnal
- d. Buku

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Nazir, wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab dengan bertatap muka atau via daring antara penanya dan informan dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*) (Hardani, 2020: 137-138). Pada tahapan ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa warga di RT 1 Kampung Kentangan dengan ketentuan lima warga bersuku Jawa, tiga warga bersuku Tionghoa, dua warga yang menikah campur. Menikah campur maksudnya warga yang menikah berbeda suku yaitu suku Tionghoa dengan suku Jawa.

2. Observasi

Menurut Usman dan Purnomo, observasi merupakan pengamatan dengan pencatatanyang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Hardani, 2020: 123). Pada tahap observasi, peneliti mengamati bagaimana relasi antar suku dari suku Jawa terhadap suku Tionghoa dan begitu juga sebaliknya yang terjadi di RT 1 Kampung Kentangan.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengambilan data yang terkahir. Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Hardani, 2020: 150)

Pada teknik pengambilan data dokumentasi, peneliti melakukan proses pencarian data KK masing-masing rumah yang berada di RT 1 Kampung Kentangan Semarang, serta fokus pada jurnal-jurnal mengenai relasi antar suku.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, yang membagi dalam tiga alur kegiatan yang teradi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Patilima Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Hardani, 2020: 163-167). Data yang sudah direduksi akan dilanjutkan ke tahap penyajian data.

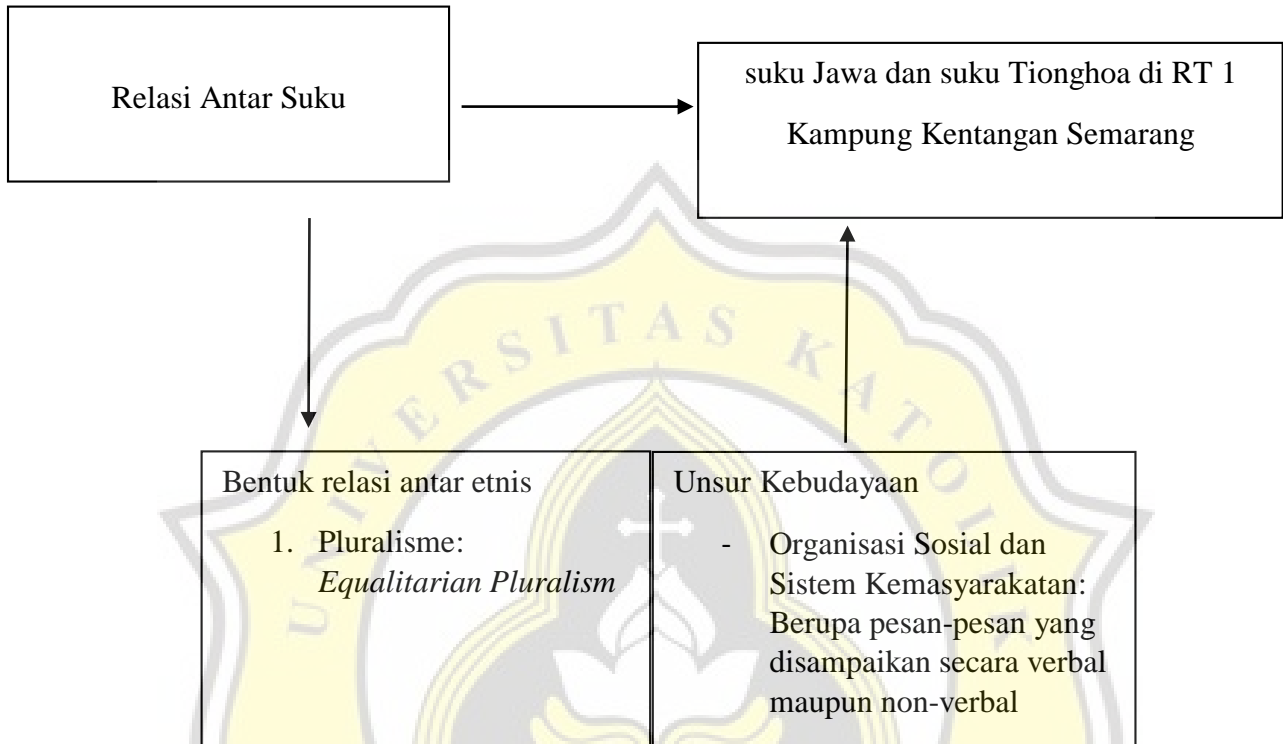
2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. (Hardani, 2020:167-170) dapat disimpulkan dari pemaparan sebelumnya, sekumpulan informasi yang terorganisir kemungkinan terjadi penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, alasannya karena masalah beserta rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih dapat lebih berkembang ketika peneliti berada di lapangan (Hardani, 2020:170-172)

3.6 Kerangka Berpikir



Bagan 3.1. Kerangka Berpikir